

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini dikemukakan hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana prosedur penelitian dilaksanakan sehingga memperoleh hasil maksimal dan *accountable, meliputi*; (1) Jenis penelitian, (2) pendekatan penelitian, (3) langkah-langkah penelitian, (4) sumber data, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) teknik pengolahan dan analisa data.

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca karya-karya yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji dan mencatat bagian-bagian penting yang ada hubungannya dengan topik bahasan.¹ Moh. Nazir² menjelaskan, bahwa *library research* adalah suatu metode yang dipakai dengan penelaahan buku-buku yang berhubungan dengan tema yang dibahas. Mestika Zed,³ mengemukakan bahwa riset pustaka adalah suatu riset yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Dari ungkapan tersebut, nampaknya riset kepustakaan menekankan pencarian data dan sumber data dari

3. ¹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h.

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), cet. ke-3, h. 55.

³Mestika Zed, *op.cit.*, h. 1-2.

perpustakaan dan tempat-tempat penyimpanan data-data penting yang ada kaitannya dengan tema penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan komparatif. Pendekatan filosofis ditandai dengan penggalan pemikiran yang secara selektif menganalisa teks dan mensistesisikan literatur teoritis, data dan penemuan penelitian yang ada dari beraneka ragam sumber dalam mendukung argumentasi dari disertasi.⁴ Pendekatan ini mengacu kepada referensi yang sudah ada atau menggunakan metode studi pustaka atau sumber-sumber sekunder lainnya. Pendekatan komparatif dilakukan dengan membandingkan dan menganalisis persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kelemahan. Dalam hal ini peneliti melihat sisi persamaan dan perbedaan, kelemahan dan kelebihan antara sistem pendidikan Islam dan Barat tentang kurikulum.

Teori keunggulan komparatif (*theory of comparative advantage*) merupakan teori yang dikemukakan oleh David Ricardo. Menurutnya, perdagangan internasional terjadi bila ada perbedaan keunggulan komparatif antarnegara. Ia berpendapat bahwa keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu negara mampu memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah dari pada negara lainnya. Sebagai contoh, Indonesia dan Malaysia sama-sama memproduksi kopi dan timah. Indonesia mampu

⁴Sudarwam Danim, *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), cet. ke-1, h. 173-174.

memproduksi kopi secara efisien dan dengan biaya yang lebih murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah secara efisien dan murah. Sebaliknya, Malaysia mampu dalam memproduksi timah secara efisien dan dengan biaya yang lebih murah, tetapi tidak mampu memproduksi kopi secara efisien dan murah. Dengan demikian, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Perdagangan akan saling menguntungkan jika kedua negara bersedia bertukar kopi dan timah.⁵

Hal demikian, bisa digunakan dalam perbandingan sistem pendidikan, misalnya komponen kurikulum, dan lain-lain. Apabila dua negara dibandingkan bagaimana konsep kurikulum yang dipakai, maka akan ditemukan kelebihan dan kelemahan dari kurikulum masing-masing negara. Dalam teori keunggulan komparatif, suatu negara dapat meningkatkan standar pendidikannya jika negara tersebut melakukan perbaikan setelah mengetahui kelemahannya.

C. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah *content analysis* (Analisis isi),⁶ diadaptasi dan dikembangkan dari Buku Klaus Krippendorff, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

⁵*Ibid.*

⁶Klaus Krippendorff, *Analisis Isi; Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajidi, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), h. 15.

Pertama, mendeskripsikan atau memaparkan teks atau sumber bacaan yang berkenaan dengan pokok permasalahan, yakni tentang perbandingan konsep kurikulum pendidikan Islam dan Barat .

Kedua, menginterpretasikan atau menafsirkan sumber-sumber penulisan yang telah dipaparkan, yakni menginterpretasikan data-data yang telah dideskripsikan secara lengkap.

Ketiga, mengkritisi data yang ada, yakni memberikan kritik data-data yang paradoks antara satu dengan lainnya.

Keempat, mengkomparasikan antara satu sumber dengan sumber lain, dan menganalisis data terakurat.

Kelima, mengkaji persamaan dan perbedaan antara kurikulum pendidikan Islam dan kurikulum pendidikan Barat. Langkah ini dapat dilakukan dengan menguraikan secara komprehensif setiap pokok pembahasan dan memberikan analisa penelitian.

Keenam, merumuskan kesimpulan terhadap hasil penelitian.

Ketujuh, mengemukakan rekomendasi dan saran penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku-buku/bacaan-bacaan yang langsung atau tidak langsung membicarakan studi tentang kurikulum, seperti: 1) *al-Manhaj al-Tarbawiy lissirah al-Nabawiyah : al-Tarbiyah al-Jihadiyah* karya: Munir Muhammad al-Ghadbaniy, 2) *Manhaj al-Tarbiyah al-Islamiyah*, karya: Muhammad Qutub, 3) *Asasiyat al-Manhaj wa Tanzhimatuhi*, karya: Fathiy ‘Aliy

Yunus, 4) *Falsafah Tarbiyah Islamiyah*: Omar Mohammad al-Toumiy al-Syaibaniy, 5) *al-Tarbiyat al-Islāmiyyat wa Falasifatuhā*, karya: Muhammad ‘Athiyyah al-Abrasyi, 6) *Ushul al- Tarbiyah al-Islamiyah wa asalibiha fil bait wal madrasah wal mujtama’* karya: Abdurrahman al-Nahlawiy. 7) *Ushul al Tarbiyah*, karya: Ahmad al-Nasafiy. 8) *Tarbiyatu al-Aulad fi al-Islami*, karya: Abdullah Nashih ‘Ulwan. 9) *Wasailu al-Tarbiyah ‘Inda al-Ikhwān al-Muslimin*, karya: ‘Ali Abdul Halim Mahmud. 10) *Al-Tarbiyah al-Siyasah ‘inda al-ikhwan al-Muslimin*, karya: Usman Abdul Mu’az Rislani. 11) *Al-Syekh Hasan al-Bana wa madrasatuhu “Al-Ikhwān al-Muslimun”*. 12), *Ihya ‘Ulumuddin*, karya Imam al-Ghazali, 13) *Muqaddimah*, karya Ibnu Khaldun, 14) *Prinsip-prinsip dan Metode dalam Keluarga, di Sekolah, dan di masyarakat*, karya: Abdurrahman al-Nahlawy, 15) *Pengembangna Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, karya Muhaimin, 16) *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*: Agustiar Syah Nur ; 17) *Curriculum Principles and Foundations*, karya: Robert S. Zais, 18) *Curriculum Improvement Decision Making and Process*, karya: Ronald C. Doll, 19) *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, karya: Ralph W. Tylor, 20) *Curriculum Perspectives and Practice*, karya: John P. Miller dan Wayne Seller, 21) *An Over-View of Western and Islamic Education*, karya: Yusuf Abdullah Latief, 22) *Cuurriculum Depelovmen: Theory and Practice* karya Hilda taba, 23) *Ilmu Pendidikan Islam*, karya Ramayulis, 24) *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Ramayulis, 25) *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Madrasah dan PTAI* karya Syafruddin Nurdin, 26) *Guru professional & Implementasi Kurikulum*, karya

Syafruddin Nurdin, 27) *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, karya Dakir, 28) *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, karya Nana Syaodih Sukmadinata, 29) *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Siswa dalam Kurikulum*, karya Syafruddin Nurdin, 30) *Asas-asas Kurikulum*, karya S. Nasution, 31) *Pengembangan Kurikulum*, S. Nasution, 32) dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan buku-buku yang berbicara tentang Sistem Pendidikan Islam dan Barat yang khusus mengkaji tentang kurikulum yang diambil dari kitab-kitab standar. Kemudian buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya dicari buku-buku pendukung seperti ensiklopedi, kamus pendidikan dan buku-buku tematis lainnya. Tahap berikutnya, data-data yang telah dikumpulkan, diungkap dan dipahami sesuai dengan konteks dan warnanya masing-masing, namun tetap mengacu pada pemikiran yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta asumsi dasar yang melandasi pemikiran keduanya.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik:

1. Studi kepustakaan, yakni membaca karya-karya yang berkaitan langsung dengan topik penelitian,⁷ baik dari buku teks, artikel, dan laporan penelitian.
2. Teknik dokumentasi,⁸ membaca dan menuliskan berbagai data-data dokumen yang ada kaitannya dengan tema penelitian.

⁷Mestika Zed, *op.cit.*, h. 1.

⁸Teknik dokumentasi adalah teknik dengan mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan pembahasan.

3. Internet, ⁹yakni menggunakan jasa internet untuk mendapatkan data yang lebih lengkap terkait dengan kurikulum menurut perspektif Islam dan Barat.¹⁰

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Adapun teknik pengolahan data yang berkaitan dengan data kepustakaan, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah metodologi, sebagai berikut;

1. Penentuan tema teks yang akan dipahami. Dengan penentuan tema ini, diharapkan penulisan akan lebih sistematis dan memiliki arah yang jelas.
2. Penghimpunan buku-buku yang membahas tentang tema yang dipilih. Dengan menghimpun buku-buku yang membahas tentang tema yang telah dipilih diharapkan sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penulisan disertasi ini dapat dilacak secara komprehensif dan lengkap.
3. Pemahaman terhadap teks suatu buku dengan melihat; komposisi tata bahasa dan bentuk pengungkapannya, korelasi kemunculan teks secara sosio-psikologis. Dengan melaksanakan point yang ketiga ini, tulisan ini diharapkan dapat dianalisa secara cermat dan akurat dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan penjelasan teks sumber-sumber rujukan.
4. Pengambilan spirit atau pandangan hidup yang terkandung dalam keseluruhan teks. Pengambilan spirit di sini, diharapkan apa yang dibahas dalam disertasi ini memiliki makna dan fungsi bagi pengembangan ilmu pengetahuan

⁹Internet adalah suatu teknik mencari dan mengumpulkan data penelitian yang langsung mengunduh materi yang berkaitan dengan judul penelitian.

¹⁰Mestika Zed, *op.cit.*, 1-15.

terutama ilmu pendidikan Islam, khususnya yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.¹¹

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan *content analysis*. *Content analysis* adalah penelaahan terhadap pesan yang diperoleh melalui simbol-simbol seperti artikel, buku, dan sebagainya. Pesan tersebut ditangkap secara kritis dengan menggunakan beberapa langkah yaitu deskriptif, interpretatif, kritik, komparatif dan konklusi.¹² Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskriptif, yaitu memaparkan apa adanya (sesuatu bentuk atau kenyataan yang ada).¹³
2. Interpretatif, yaitu tafsiran.¹⁴ Penulis menafsirkan sumber-sumber penulisan yang telah dipaparkan.
3. Kritik, yaitu kemelut, keadaan yang genting, kecaman, dan gugatan.¹⁵ Kritik yang dimaksud dalam disertasi ini adalah, penulis memberikan kritik terhadap data-data yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya dan berusaha memberikan penjelasan yang lebih *rasional* dan *argumentatif*.
4. Komparatif, yaitu berdasarkan perbandingan.¹⁶ Penulis membandingkan beberapa sumber dan pendapat, untuk mencari pendapat yang dianggap paling kuat.
5. Konklusi, yaitu penulis memberikan kesimpulan¹⁷ terhadap semua teks yang telah dipaparkan, dan diinterpretasikan.

¹⁰ E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Pemahaman Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), cet. ke-1, h. 33-90.

¹² Lihat, Klaus Krippendorff, *loc.cit.*

¹³ Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Intermedia, t.th.), h. 131.

¹⁴ *Ibid.*, h. 237.

¹⁵ *Ibid.*, h. 314.

¹⁶ *Ibid.*, h. 308

¹⁷ *Ibid.*, h. 17.